



**PERBEDAAN PROKRASTINASI AKADEMIK ANTARA  
MAHASISWA YANG MENGGUNAKAN KOPING STRES  
BERORIENTASI MASALAH DENGAN KOPING STRES  
BERORIENTASI EMOSI**

**Studi pada Mahasiswa Angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Dokter  
Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro**

**LAPORAN HASIL PENELITIAN  
KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan sebagai syarat untuk mengikuti ujian hasil Karya Tulis Ilmiah  
mahasiswa Program Strata-1 Kedokteran Umum**

**THERESIA MONICA SUBAGIO**

**22010114120025**

**PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**2017**

**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN HASIL PENELITIAN KTI  
PERBEDAAN PROKRASTINASI AKADEMIK ANTARA  
MAHASISWA YANG MENGGUNAKAN KOPING STRES  
BERORIENTASI MASALAH DENGAN KOPING STRES  
BERORIENTASI EMOSI**

**Studi pada Mahasiswa Angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Dokter  
Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro**

Disusun oleh

**THERESIA MONICA SUBAGIO**

**22010114120025**

Telah disetujui

Semarang, 7 Agustus 2017

**Pembimbing I**

**dr. Natalia Dewi Wardani, Sp.KJ**

19801225 201012 2 001

**Ketua Penguji**

**dr. Widodo Sarjana A.S, MKM, Sp. KJ**

19710222 201012 1 001

**Pembimbing II**

**dr. Titis Hadiati, Sp.KJ**

19790907 201404 2 001

**dr. Sudaryanto, M.Pd,KED**

19700416 199702 1 001

**Mengetahui,**

**a.n Dekan**

**Ketua Program Studi Pendidikan Dokter**

**Dr.dr. Neni Susilaningsih, M.Si.**

NIP. 19630128 198902 2 001

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Theresia Monica Subagio  
NIM : 22010114120025  
Program Studi : Program Pendidikan Sarjana Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro  
Judul KTI : PERBEDAAN PROKRASTINASI AKADEMIK ANTARA MAHASISWA YANG MENGGUNAKAN KOPING STRES BERORIENTASI MASALAH DENGAN KOPING STRES BERORIENTASI EMOSI  
Studi pada Mahasiswa Angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

Dengan ini menyatakan bahwa:

- 1) KTI ini ditulis sendiri tulisan asli saya sendiri tanpa bantuan orang lain selain pembimbing dan narasumber yang diketahui oleh pembimbing
- 2) KTI ini sebagian atau seluruhnya belum pernah dipublikasi dalam bentuk artikel ataupun tugas ilmiah lain di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lain
- 3) Dalam KTI ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis orang lain kecuali secara tercantum pada daftar kepustakaan

Semarang, 7 Agustus 2017  
Yang membuat pernyataan,

Theresia Monica Subagio

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Tuhan Yesus dan Bunda Maria, karena atas kasih-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan akhir hasil penelitian Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Perbedaan Prokrastinasi Akademik antara Mahasiswa yang Menggunakan Koping Stres Berorientasi Masalah dengan Koping Stres Berorientasi Emosi”. Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis banyak mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Diponegoro yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar serta meningkatkan pengetahuan dan keahlian di Universitas Diponegoro.
2. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melaukan penelitian.
3. dr. Natalia Dewi Wardani, Sp.KJ selaku dosen pembimbing pertama yang telah membimbing dan memberi arahan kepada penulis sampai selesaiya laporan akhir penelitian ini.
4. dr. Titis Hadiati, Sp.KJ selaku dosen pembimbing kedua Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sampai selesaiya laporan akhir penelitian ini.
5. dr. Widodo Sarjana AS, MKM, Sp. KJ, selaku ketua penguji yang telah berkenan menguji dan memberi masukan kepada penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

6. dr. Sudaryanto, M.Pd. Ked, selaku dosen penguji yang telah berkenan menguji dan memberi masukan kepada penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Papa, mama, kakak saya, dan kedua adik saya yang selalu memberikan dukungan moral maupun material.
8. Teman saya Febby, Irene, dan Sisca yang banyak membantu saya.
9. Mahasiswa angkatan 2016, yang telah berpatisipasi dan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Semua pihak yang telah berjasa dalam penelitian ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan berkenan membala segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat.

Penulis

## **DAFTAR ISI**

Lembar Pengesahan .....	ii
Pernyataan Keaslian .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi .....	vi
Daftar Tabel .....	vii
Daftar Gambar .....	viii
Daftar Singkatan .....	ix
Daftar Lampiran .....	x
Abstrak .....	1
<i>Abstract</i> .....	2
BAB I PENDAHULUAN .....	3
1.1 Latar belakang .....	3
1.2 Rumusan masalah .....	9
1.3 Tujuan penelitian .....	10
1.3.1 Tujuan umum .....	10
1.3.2 Tujuan khusus .....	10
1.4 Manfaat penelitian .....	12
1.4.1 Manfaat untuk mahasiswa .....	12
1.4.2 Manfaat untuk ilmu pengetahuan .....	12
1.4.3 Manfaat untuk penelitian selanjutnya .....	12

1.5	Keaslian penelitian .....	13
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA TEORI, DAN KERANGKA KONSEP .....	15
2.1	Tinjauan pustaka .....	15
2.1.1	Definisi dan prevalensi prokrastinasi akademik .....	15
2.1.2	Dampak prokrastinasi akademik .....	15
2.1.3	Karakteristik prokrastinator .....	17
2.1.4	Alat pengukuran prokrastinasi akademik .....	19
2.1.5	Faktor – faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik .....	22
2.1.6	Stres .....	30
2.1.7	Koping stres .....	34
2.1.8	Alat pengukuran koping stres .....	36
2.1.9	Stresor, stres, koping stres dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat pertama .....	41
2.2	Kerangka teori .....	45
2.3	Kerangka konsep .....	46
2.4	Hipotesis .....	46
2.4.1	Hipotesis mayor .....	46
2.4.2	Hipotesis minor .....	47
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN .....	49
3.1	Ruang lingkup penelitian .....	49

3.2	Tempat dan waktu penelitian .....	49
3.3	Jenis dan rancangan penelitian .....	49
3.4	Populasi dan subjek penelitian .....	49
3.4.1	Populasi target .....	49
3.4.2	Populasi terjangkau .....	49
3.4.3	Subjek penelitian .....	50
	3.4.3.1 Kriteria inklusi .....	50
	3.4.3.2 Kriteria eksklusi .....	50
3.5	Cara pengambilan subjek penelitian .....	50
3.6	Variabel penelitian .....	50
4.5.1	Variabel bebas .....	50
4.5.2	Variabel terikat .....	50
3.7	Definisi operasional .....	51
3.8	Cara pengumpulan data .....	52
3.8.1	Alat .....	52
3.8.2	Jenis data .....	56
3.8.3	Cara kerja .....	56
3.9	Alur penelitian .....	57
3.10	Analisis data .....	58
4.8.1	Analisis univariat .....	58
4.8.2	Analisis bivariat .....	58
3.11	Etika penelitian .....	59
3.12	Jadwal penelitian .....	59

4	Hasil penelitian .....	60
4.1	Gambaran umum .....	60
4.2	Analisis univariat .....	60
4.2.1	Karakteristik umum subjek penelitian .....	60
4.2.2	Karakteristik umum prokrastinasi akademik subjek penelitian	60
4.2.2.1	Aspek frekuensi prokrastinasi akademik .....	63
4.2.2.2	Aspek masalah prokrastinasi akademik .....	65
4.2.2.3	Aspek keinginan mengurangi prokrastinasi akademik .....	67
4.2.3	Analisis bivariat .....	68
5	Pembahasan .....	73
6	Kesimpulan dan saran .....	79
6.1	Kesimpulan .....	79
6.2	Saran .....	80
	DAFTAR PUSTAKA .....	82
	Lampiran 1. <i>Informed consent</i> .....	88
	Lampiran 2. Kuesioner demografi	90
	Lampiran 3. Kuesioner PASS .....	91
	Lampiran 4. Kuesioner <i>Ways of Coping</i> ( WOC ) .....	97
	Lampiran 5. <i>Ethical clearance</i> .....	100
	Lampiran 6. Hasil SPSS .....	101

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Orisinalitas penelitian .....	13
Tabel 2.	Reliabilitas alat ukur PASS I .....	20
Tabel 3.	Reliabilitas alat ukur PASS II .....	22
Tabel 4.	Skala likert kuesioner <i>Ways of Coping</i> ( WOC ).....	37
Tabel 5.	Kisi – kisi kuesioner <i>Ways of Coping</i> ( WOC ).....	39
Tabel 6.	Definisi operasional .....	51
Tabel 7.	Karakteristik umum subjek penelitian .....	60
Tabel 8.	Distribusi aspek frekuensi prokrastinasi tujuh bidang akademik	63
Tabel 9.	Distribusi aspek masalah prokrastinasi tujuh bidang akademik	65
Tabel 10.	Distribusi aspek keinginan mengurangi prokrastinasi tujuh bidang akademik .....	67
Tabel 11.	Hasil analisis uji Mann – Whitney skor prevalensi prokrastinasi akademik .....	68
Tabel 12.	Hasil analisis uji t tidak berpasangan skor frekuensi prokrastinasi akademik .....	68
Tabel 13.	Hasil analisis uji <i>Mann – Whitney</i> skor masalah prokrastinasi ...	69
Tabel 14.	Hasil analisis uji <i>Mann – Whitney</i> skor keinginan mengurangi prokrastinasi .....	69
Tabel 15.	Hasil analisis uji <i>Mann – Whitney</i> skor alasan prokrastinasi akademik <i>task aversiveness</i> .....	70

Tabel 16.	Hasil analisis uji t tidak berpasangan skor alasan prokrastinasi akademik <i>fear of failure</i> .....	70
Tabel 17.	Hasil analisis uji Mann – Whitney skor alasan prokrastinasi akademik <i>sensation seeking</i> .....	71
Tabel 18.	Hasil analisis uji <i>Mann – Whitney</i> skor prevalensi prokrastinasi akademik antara kelompok laki – laki dan perempuan .....	71
Tabel 19.	Hasil analisis uji <i>Mann – Whitney</i> skor prevalensi prokrastinasi akademik antara kelompok kost/kontrakan dan rumah .....	72

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.	Penilaian kognitif terhadap stresor : penilaian primer, penilaian sekunder, dan penilaian kembali .....	42
Gambar 2.	Kerangka teori .....	45
Gambar 3.	Kerangka konsep .....	46

## **DAFTAR SINGKATAN**

PASS : Procrastination Assessment Student Scale

CRI – A : Coping Response Inventory - Adult

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. <i>Informed consent</i> .....	88
Lampiran 2. Kuesioner demografi .....	90
Lampiran 3. Kuesioner <i>Procrastination Assessment Student Scale ( PASS )</i> .....	91
Lampiran 4. Kuesioner <i>Ways of Coping ( WOC )</i> .....	96
Lampiran 5. <i>Ethical clearance</i> .....	100
Lampiran 6. Hasil SPSS .....	101

## ABSTRAK

**Latar belakang :** Prokrastinasi akademik merupakan jenis prokrastinasi yang umum terjadi pada mahasiswa. Mahasiswa menggunakan strategi coping dalam menghadapi stresor. Beberapa strategi coping ditemukan dapat meningkatkan kecenderungan seseorang untuk melakukan prokrastinasi akademik. Dengan demikian dilakukan penelitian perbedaan prokrastinasi akademik antara mahasiswa yang menggunakan coping stres berorientasi masalah dengan emosi. Pengaruh faktor demografi terhadap prokrastinasi akademik juga diteliti.

**Tujuan :** Menganalisis perbedaan prokrastinasi akademik antara mahasiswa yang menggunakan coping stres berorientasi masalah dengan emosi dan menganalisis perbedaan prokrastinasi akademik pada mahasiswa dengan jenis kelamin dan tempat tinggal yang berbeda.

**Metode :** Penelitian observasional dengan desain *cross – sectional* dan cara *sampling total sampling*. Mahasiswa yang bersedia untuk mengikuti penelitian mengisi lembar *informed consent*, kuesioner demografi, kuesioner *Procrastination Assessment Student Scale* (PASS) dan kuesioner *Ways of Coping* ( WOC ). Analisis statistik menggunakan uji t test tidak berpasangan dan uji *Mann – Whitney*.

**Hasil penelitian :** Mahasiswa yang menggunakan coping berorientasi masalah dengan berorientasi emosi didapatkan memiliki perbedaan yang tidak bermakna pada prevalensi ( $p=0,402$ ), masalah ( $p=0,655$ ), keinginan mengurangi ( $p=0,343$ ), alasan *task aversiveness* ( $p=0,064$ ), *fear of failure* ( $p=0,352$ ), dan *sensation seeking* ( $p=0,352$ ) prokrastinasi akademik, memiliki perbedaan yang bermakna pada frekuensi prokrastinasi akademik ( $p=0,002$ ). Prevalensi prokrastinasi akademik didapatkan berbeda bermakna pada mahasiswa yang berbeda jenis kelamin ( $p=0,015$ ) namun berbeda tidak bermakna pada mahasiswa yang berbeda tempat tinggal ( $p=0,122$ ).

**Simpulan :** Tidak terdapat perbedaan prevalensi, masalah, keinginan mengurangi, alasan prokrastinasi akademik, terdapat perbedaan pada frekuensi prokrastinasi akademik antara kedua jenis kelompok coping stres. Prevalensi prokrastinasi akademik berbeda pada mahasiswa yang berbeda jenis kelamin namun tidak berbeda pada mahasiswa yang berbeda tempat tinggal.

**Kata kunci :** **Prokrastinasi akademik, coping stres, mahasiswa tahun pertama, jenis kelamin, tempat tinggal**

## **ABSTRACT**

**Background :** Academic procrastination is a common type of procrastination in college students. College students will cope in dealing with stressors. The problem is that there are coping strategies that increase academic procrastination. Thus, this research is conducted to examine the differences of academic procrastination between college students who use problem and emotion-oriented coping strategy. Difference of academic procrastination in college students with different demographic factors are also observed.

**Aim :** To analyzed the differences of academic procrastination between different coping strategy, gender, and residence.

**Method :** This study is an observational study which used cross – sectional design. 161 subjects were selected by total sampling. Students who are willing to participate in this research are required to complete the informed consent form, demographic data form, PASS questionnaire, and WOC questionnaire. Statistical analysis was calculated using non paired t test and Mann – Whitney test.

**Results :** No significant differences among academic procrastination prevalence ( $p=0,402$ ), degree to which subjects felt procrastination was a problem ( $p=0,655$ ), degree of desire to decrease procrastination ( $p=0,343$ ), task aversiveness ( $p=0,064$ ), fear of failure ( $p=0,352$ ), and sensation seeking ( $p=0,352$ ) as reasons for procrastination, showed significant difference in academic procrastination frequency ( $p=0,002$ ) between college students who use problem and emotion oriented coping. Among academic procrastination prevalence, significant difference is observed in different gender ( $p=0,015$ ) and no significant difference observed in different residence. ( $p=0,122$ ).

**Conclusion :** There are no differences in prevalence, degree of problem and desire to decrease procrastination, and reasons of academic procrastination, difference in academic procrastination frequency among different coping strategies. Among academic procrastination prevalence, a difference is observed in different gender and no difference is observed in different residence.

**Keywords :** Academic procrastination, coping strategy, college student, gender, residence